

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS MULTIMEDIA DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014-2015**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MUHAMMAD YASIR FAHMI
G000120069

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS MULTIMEDIA DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM Kelas X DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

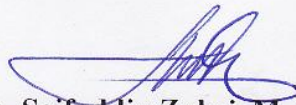
Oleh:

MUHAMMAD YASIR FAHMI

G000120069

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag

NIK: 370

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS MULTIMEDIA DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM Kelas X DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA 2014-2015**

Oleh:

MUHAMMAD YASIR FAHMI

G000120069

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jum'at, 05 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag**
(Penguji I / Ketua Sidang)
2. **Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.**
(Penguji II / Sekertaris Sidang)
3. **Dr. Abdullah Aly, M.Ag**
(Penguji III)

()
()
()

Dekan

()
(Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag)
NIK: 057

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis-atau-diterbitkan-orang-lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Agustus 2016

Penulis


Muhammad Yasir Fahmi

G000120069

PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS MULTIMEDIA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan multimedia pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode belajar tentu akan mempengaruhi jenis multimedia pembelajaran yang sesuai, oleh karena itu perlu diperhatikan dalam memilih multimedia. Antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dan adapun Manfaat Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik Teoritis maupun Praktis. Manfaat penelitian dapat memberikan motivasi, saran dan petunjuk untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik dan kreatif dengan menggunakan multimedia bagi guru.

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan atau field research. Subjek penelitian ini adalah Guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dan objek penelitian multimedia pembelajaran pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan metode analisis data yaitu induktif. Kesimpulan Penggunaan multimedia sangat penting dalam meningkatkan ke efektifan siswa hal ini dapat dilihat Sebelum menggunakan multimedia nilai yang diperoleh siswa dalam ulangan harian nilai siswa bervariasi dengan jumlah rata-rata hasil nilai ulangan yang paling rendah nilai 50-65 65%, nilai 70-80 25%, nilai 90-95 10% sedangkan setelah menggunakan proses pembelajaran menggunakan multimedia hasil nilai harian siswa rata-rata siswa yang mendapatkan nilai paling rendah 70-75 65%, nilai 80-85 15%, nilai 90-95 20% jadi pembelajaran tanpa menggunakan multimedia nilai terendah sebesar 50 dan sedangkan pembelajaran menggunakan multimedia nilai terendah sebesar 70 dengan ini semua siswa melampaui batas nilai tanpa menggunakan multimedia dalam pelajaran kerana dengan menggunakan multimedia, waktu yang digunakan untuk mengajar tidak terbuang sia-sia. Hal inilah yang dapat membuat waktu belajar menjadi efektif, dan suasana belajar menjadi efisien dengan menggunakan multimedia sehingga pembelajaran lebih menarik, konkrit dan intraktif.

Kata Kunci: Multimedia pembelajaran, Pemanfaatan multimedia pembelajaran.

Abstract

The development of knowledge and technology support much the efforts of renewal in the use of technology outcomes in the learning process. The teachers are demanded to be able to use the equipments provided by the school, and it is possible that the equipment is suitable with the advance of era.

In a teaching-learning process, two very important elements are the teaching method and the learning multimedia. These two aspects are interrelated. The selection on one of learning method of course will influence the kind of suitable learning multimedia, therefore, things that must be considered in selecting multimedia, among other, are the objectives of learning, the kind of task and

the response hoped that will be mastered by the students after the learning lasts, and the learning context including the students' characteristics.

Meanwhile, the problem statement of this research is: how is the use of the multimedia-based learning source in increasing the effectiveness of learning of Islamic religious education of Grade X in SMA Muhamaadiyah 1 Surakarta? The purpose is to describe the use of the multimedia-based learning source in increasing the effectiveness of learning of Islamic religious education of Grade X in SMA Muhamaadiyah 1 Surakarta. Meanwhile, the benefits of this research are that it can give theoretical as well as practical benefits. Also, the benefits of the study is that it can give motivation, suggestion, and guidance to develop a creative and interesting learning through the use of multimedia for the teachers.

This research is categorized in a field research. Subjects of this research are teachers who teach the subject of Islamic Religious Education and the students of Grade X of SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, whereas, the object of the research is the learning multimedia. The data collection used the methods of observation, interview, and documentation, meanwhile, the method of data analysis is inductive. The conclusion is that the use of multimedia is very important in increasing the effectiveness of students. It can be viewed that before using the multimedia, the scores obtained by the students in the daily test were varied with the amounts of average score of daily test were: the lowest score is the score 50-65 as much as 65%, the score 70-80 as much as 25%, the score 90-95 as much as 10%, meanwhile after using the learning process that used multimedia, the outcomes of the students' average score of daily test obtained the lowest score 70-75 as much as 65%, the score 80-85 as much as 15%, and the score 90-95 as much as 20%. Hence, the learning without using multimedia has the lowest score 50, meanwhile, the learning using multimedia has the lowest score as much as 70, so, all students exceeded the score limit by using the multimedia, because by using the multimedia, time used for teaching is not vainly spent. It is the thing that makes the time of learning becomes effective and the learning atmosphere becomes efficient by using the multimedia, therefore, the learning becomes more interesting, concrete, and interactive.

Keywords: Multimedia of learning, the use of learning multimedia.

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya.¹ Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.² Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan multimedia pembelajaran. Kedua aspek ini saling

¹ Rachman Assegaf, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2013), hlm.4.

² Azhar Arsyad, *Multimedia Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 2-3.

berkaitan.³ Pemilihan salah satu metode belajar tentu akan mempengaruhi jenis multimedia pembelajaran yang sesuai, oleh karena itu perlu diperhatikan dalam memilih multimedia. Antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.⁴

Berkaitan dengan pendidikan, Agung Wicaksono mengatakan bahwa efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan pengajaran.⁵ Sebagaimana diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah pasti mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru berdasarkan kurikulum yang berlaku pada saat itu.⁶ Bahan ajar yang banyak terangkum dalam kurikulum tersebut tentunya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia tanpa mengabaikan tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri, yakni pemahaman keterampilan siswa sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Guru yang memiliki motivasi yang rendah biasanya kurang memberikan perhatian kepada siswa, demikian pula waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sangat sedikit. Sehingga menjadikan pembelajaran tidak berjalan maksimal.

SMA Muhammadiyah 1 Surakarta adalah sebuah sekolah swasta yang berada dibawah naungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surakarta. SMA Muhammadiyah 1 Surakarta mempunyai kualitas memadai dalam segi sarana dan prasarana apabila dibandingkan dengan sekolah-sekolah swasta yang lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari bangunan fisik misalnya tersedianya laboratorium, perpustakaan, UKS, audio visual yaitu berupa speaker dan LCD di setiap kelas, *cctv*, yang tidak kalah lagi dengan adanya area *hotspot* yang bisa diakses oleh para siswa dan para pengajar di SMA tersebut. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut guru dimudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran khususnya pembelajaran PAI yang memerlukan multimedia sebagai alat untuk menyampaikan materi sehingga diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam merespon pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa. Meski demikian seperti yang peneliti amati pada saat Praktek *Program Pengalaman Lapangan* (PPL) di sana masih terdapat beberapa siswa yang belum efektif dalam merespon pembelajaran walaupun guru sudah menggunakan multimedia sebagai alat pembelajaran. Terlihat dari respon siswa masih ada yang mengobrol dengan teman, tidak memperhatikan, kurang konsentrasi dan sebagian siswa memilih untuk bermain handphone karna merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

³ <http://www.scribd.com/doc/implementasi-pendidikan-agama-Islam/>, diakses pada tanggal 14 Februari 2011.

⁴ *Ibid.*, Hlm.15

⁵ Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural* Jakarta: (PT RajaGrafindo) hlm. 30-31

⁶ Heri gunawan. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.122.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian dengan menggali informasi dan mendapatkan data sebanyak-banyaknya. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus.⁷ Peneliti menggunakan metode penulisan kualitatif karna ingin lebih mendalam meneliti tentang pemanfaatan berbasis multimedia oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia.

2.2 Tempat dan Penentuan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Surakarta sebagai Subjek dari penelitian ini sesuai dengan tema yang menjadi pembahasan. Subjek penelitian ini adalah Guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang memerlukan waktu yang banyak dalam penelitian dan ini adalah salah satu hal yang terpenting dalam penelitian. Seperti interview atau wawancara adalah cara yang sangat baik dan terdokumen. Karna penelitian haruslah sesuai dengan apa yang terjadi di masyarakat sekolah atau di tempat/lapangan yang diteliti.

2.3.1 Observasi

Observasi secara terminologi dimaknai sebagai pengamatan atau peninjauan secara cermat. Jadi observasi adalah suatu pengamatan terhadap obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian⁸.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan situasi dan kondisi sejauh mana pemanfaatan multimedia di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta seperti ruang kelas, alat perangkat berupa LCD, Laptop, proyektor dan alat perangkat lainnya.

2.3.2 Interview atau Wawancara.

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian⁹. Dalam hal ini wawancara digunakan untuk mengumpulkam data-data tentang upaya apa saja yang dilakukan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

⁷Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm, 96.

⁸Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta: 2012), hlm. 101.

⁹Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: 2011), hlm. 89.

2.3.3 Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, natulen, dan sebagainya¹⁰.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan gambaran umum sekolah SMA Muhammadiyah 1 Surakarta mulai dari berdirinya hingga sekarang, baik berupa file, buku, jurnal karangan ilmiah dan surat kabar yang terdapat sejarah dan perkembangan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta didalamnya dan hubungan yang terkait dengan Sumber Belajar berbasis multimedia dan pemanfaatan serta upaya-upaya yang dilakukan.

2.4 Metode Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹¹

Data yang di dapat oleh peneliti yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat analisis data bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.¹² Penelitian ini menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.¹³

3. ANALISIS dan PEMBAHASAN

3.1 Bentuk Pemanfaatan Multimedia dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI

Sebelum berbicara mengenai multimedia perlu di ketahui arti multimedia. Berdasarkan teori sebagaimana yang terdapat pada BAB II halaman 8 secara bahasa multimedia terdiri dari dua suku kata yaitu multi dan media. multi berarti banyak atau bermacam-macam sedangkan media alat atau sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi (pesan). jadi menurut bahasa multimedia dapat diartikan alat-alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi oleh kerana itu Multimedia merupakan salah satu sarana yang menunjang untuk mendukung kegiatan pembelajaran dalam menyampaikan materi adapun macam-macam multimedia dalam pembelajaran PAI Kelas X di SMA Muhammadiyah surakarta sebagaimana yang terdapat pada BAB II halaman 10-11 yaitu Multimedia Gravis, Multimedia Audio, Multimedia Proyeksi Diam hal demikian sebagaimana yang terdapat BAB IV halaman 29-32

Sebagaimana yang dijelaskan pada BAB II halaman 12 bahwa fungsi multimedia dalam pembelajaran sangat membantu untuk meningkatkan

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 231.

¹¹Ahmad Tanzah, hlm, 96.

¹²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm, 89.

¹³*Ibid.*, hlm. 39

motivasi belajar dan menambah keaktifan siswa serta mengubah yang mulanya abstrak menjadi konkret. Hal ini yang terdapat pada BAB IV halaman 33-34 Pembelajaran PAI Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta bahwasanya dengan menggunakan multimedia proses pembelajaran menjadi kreatif dan berinovasi, siswa tidak merasa jenuh, lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan dengan menggunakan multimedia waktu pembelajaran lebih efisien karena murid lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan. Oleh karena itu dengan pembelajaran menggunakan multimedia khususnya pelajaran PAI proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar dapat ditingkatkan, dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini berdasarkan pada BAB II halaman 12.

Uraian di atas bahwa multimedia bukan pengganti guru tetapi alat atau sarana prasarana yang mendukung untuk menyampaikan materi pembelajaran guru PAI Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Hasil dari observasi dan wawancara dengan siswa bahwa belajar menggunakan multimedia lebih mudah karena dalam penerangan guru lebih mudah di fahami dan dengan menggunakan multimedia lebih maju dan modern.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Multimedia dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta

3.2.1 Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung multimedia dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta sebagai berikut:

- a) Adanya dukungan dari siswa di kelas dengan memberikan keaktifan dan antusias terhadap pembelajaran melalui multimedia yang tersedia. Sehingga dengan adanya dukungan dari siswa akan lebih memudahkan dan melancarkan pembelajaran menggunakan multimedia.
- b) Adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka itu akan dapat memudahkan bagi guru dalam memanfaatkan multimedia sebagai mediator dalam pengajaran pendidikan agama Islam
- c) Faktor terpenting, yaitu adanya komitmen yang kuat dari pihak sekolah sendiri untuk terus mengembangkan multimedia menjadi lebih baik.

3.2.2 Faktor Penghambat

Adapun faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta sebagai berikut:

- a) Pada jam pelajaran terakhir ada sebagian siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan kondisi siswa sudah lelah.
- b) Fasilitas sekolah berupa LCD ataupun proyektor terkadang tidak bisa digunakan ketika sedang melaksanakan pembelajaran.

- c) Masih sulit mendisain mata pelajaran yang menampilkan berupa gambar film dalam bentuk slide.

Faktor-faktor penghambat yang di atas seperti yang dipaparkan pada BAB IV halaman 34-35. Dengan demikian melalui analisis data dari BAB IV dengan mengacu pada teoritik pada BAB II, maka terlihat dengan jelas bahwa pemanfaatan multimedia dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta bahwa multimedia tidak hanya membuat siswa tertarik dalam belajar tetapi mampu membuat siswa menjadi lebih mudah dalam menerima materi pelajaran. sehingga tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah penulis mendeskripsikan tentang pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, sebagaimana yang telah diuraikan dalam pembahasan pada bab-bab sebelumnya, akhirnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan multimedia yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam SMA Muhammadiyah 1 Surakarta adalah sebagai berikut:
 - a. Penggunaan multimedia pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surakarta adalah melalui penggunaan multimedia pembelajaran seperti guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan multimedia. Pembelajaran menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi sehingga pembelajaran lebih menarik, konkrit dan intraktif.
 - b. Pemanfaatan multimedia dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran sangat berperan hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian siswa. Sebelum menggunakan multimedia nilai yang diperoleh siswa dari ulangan harian, nilai siswa bervariasi dengan jumlah rata-rata hasil nilai ulangan yang paling rendah nilai 50-65 65%, nilai 70-80 25%, nilai 90-95 10% sedangkan setelah menggunakan proses pembelajaran menggunakan multimedia hasil nilai harian siswa rata-rata siswa yang mendapatkan nilai paling rendah 70-75 65%, nilai 80-85 15%, nilai 90-95 20% jadi pembelajaran tanpa menggunakan multimedia nilai terendah sebesar 50 dan sedangkan pembelajaran menggunakan multimedia nilai terendah sebesar 70 dengan ini semua siswa melampaui batas nilai tanpa menggunakan multimedia.
2. Pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI Kelas X SMA Muhammadiyah 1

Surakarta, ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh guru maupun siswa sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung: yaitu dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka hal itu akan dapat memudahkan bagi guru dalam memanfaatkan multimedia sebagai mediator dalam pengajaran pendidikan agama Islam. Faktor terpenting, yaitu adanya komitmen yang kuat dari pihak sekolah sendiri untuk terus mengembangkan multimedia menjadi lebih baik.
- b. Faktor penghambat: Pada jam pelajaran terakhir ada sebagian siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan kondisi siswa sudah lelah dan masih sulit untuk mendisain mata pelajaran yang menampilkan berupa gambar film dalam bentuk slide.

4.2 Saran

Saran ini penulis tujukan kepada kepala sekolah, guru PAI dan siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

1. Kepala sekolah

Selalu mengecek segala sarana dan prasarana khususnya sarana dalam pembelajaran karena masih ada yang tidak dapat di fungsikan ketika saat pembelajaran

2. Guru PAI

Agar terus berjuang dan meningkatkan dalam pengembangan pengajaran khususnya pelajaran PAI karena peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan disekolah. hendaknya segala faktor penghambat segera di identifikasi kemudian ditentukan penanganannya agar pengajaran menjadi lebih baik, dan dalam pengajaran hendaknya lebih bervariasi agar siswa semangat belajar.

3. Siswa KelasX SMA Muhammadiyah 1 Surakarta

Sudah kewajiban bagi seorang siswa sebagai pelajar untuk terus belajar, oleh karena itu agar selalu terus semangat belajar agar dapat menyerap ilmu dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Syaibany. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.

Anderson, Ronald. 2002. *Pemilihan dan Pengembangan Belajar*, Jakarta: CV Rajawali

Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Assegaf, Rachman. 2013. *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Baidhawiy, Zakiyuddin. 2004. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: PT RajaGrafindo.

- Fathoni, Abdurrahman. 2006 *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, Abdurrahman. 2002. *Metodologi dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta.[http://www.scribd.com/doc/implementasi-pendidikan - agama-islam/](http://www.scribd.com/doc/implementasi-pendidikan-agama-islam/), diakses pada tanggal 14 Februari 2016.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung : PT Rajawali.
- 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jasa. 2015..*Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam* Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Munir. 2008 *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung:Alfabeta.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam* jakarta: Kencana
- Syafaat, Aat, Sohari Sahrani dkk. 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahman , Abdul. 2002. *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi*.(<http://www.karyailmiah.polnes.ac.id>), di akses tanggal 23 maret 2016 Pukul 21.10 WIB
- Said,A. 1981. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudrajad, Akhmad. 2009. *Sumber Belajar untuk Mengefektifkan Pembelajaran Siswa*, Jakarta: CV Rajawali.
- Sugiono. 2007. *Memahami Peneltian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. Tanzen.
- Qomar, Mujamil. 2005. *Epistemologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga.
- Tanzah, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Yunus. 1999. *Filsafat Pendidikan*. Bandung : CV Citra Sarana Grafika.